

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran memiliki pengertian tersendiri bagi orang-orang yang mengalaminya. Pembelajaran bukan merupakan kata asing didunia pendidikan, terutama kepada para pengajar/pendidik, siswa maupun mahasiswa. Melalui pembelajaran, diharapkan terjadi perubahan perilaku peserta didik dalam proses kegiatan belajar dengan metode dan strategi tertentu.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh yang meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan, maka pemerintah telah mengadakan perbaikan sistem pendidikan nasional dengan cara menyempurnakan kurikulum. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional (2003) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meningkatkan mutu disemua jenjang pendidikan.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan disekolah karena pendidikan seni budaya mempunyai keunikan yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan : “ Belajar dengan seni, belajar melalui seni, dengan belajar tentang seni “ (KTSP 2006).

Musik adalah cabang seni yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Musik memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan berfikir manusia yang dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran. Pembelajaran musik dapat

dilakukan dengan menggunakan media *software*, yaitu Dengan Menggunakan *Software Guitar Pro*. *Guitar pro* adalah salah satu jenis *software* yang memiliki *fitur loop* atau memainkan lagu secara berulang ulang juga terdapat pada tampilan gambar papan *fret* gitar dan tuts piano yang memudahkan untuk melihat dan mendengar sebuah nada atau akord. *Guitar pro* juga dapat membuat sebuah lagu dalam bentuk not balok maupun not angka yang diformat dalam bentuk *midi*, juga terdapat pengatur kecepatan/tempo yang mempermudah untuk mengikuti sebuah lagu. Pembelajaran dengan menggunakan *software guitar pro* dapat membuat motivasi siswa dalam pembelajaran musik yang juga memberikan pemahaman yang lebih peka terhadap musik.

Dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kisaran banyak siswa yang kurang paham dalam pembelajaran musik yang hanya dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa sulit untuk memahami pada materi musik yang diajarkan. Hal ini menyebabkan pembelajaran dilakukan dengan pengulangan materi 3 sampai 4 kali, misalnya pada materi berkreasi musik terdapat sub materi tentang akord dan pergerakan akord. Untuk menjelaskan sebuah akord tentunya juga harus menjelaskan tangga nada terlebih dahulu, kemudian menjelaskan cara membentuk sebuah akord dari tangga nada. Namun kenyataan di sekolah yang dijelaskan pada buku seni budaya submateri tersebut hanya berupa tulisan dan penjelasan akord yang ada pada tabel dan dari tingkatan akord dalam tangga nada natural dan tangga nada mayor lainnya. Bisa dilihat pada pembelajaran materi ini siswa tentu sudah bingung apa yang dimaksud dengan sub materi tersebut, sehingga pada saat guru menjelaskan materi

dengan ceramah siswa sulit untuk menerima. Dibawah ini adalah salah satu contoh pada akord C pada tampilan *software guitar pro tab*

Gambar 1.1 Tampilan akord C pada *guitar Pro*

Gambar 1.2. Tampilan nada C-E-G dalam *guitar pro* dan tabulasi

Dari gambar di atas terdapat nada C-E-G yang diketahui diambil dalam tangga nada mayor dalam urutan nada 1-3-5. Ketika dijelaskan siswa tentunya belum dapat memahami dan mereka akan bingung mengapa pada akord C dalam tangga nada natural nadanya C-E-G. Hal ini akan membuat guru menjelaskan kembali tentang tangga nada, sehingga akan terjadinya pengulangan materi.

Dengan menggunakan *software guitar pro* ini akan mempermudah siswa dalam menerima suatu pembelajaran musik khususnya pada Akord, hal ini dikarenakan pada tanyangan *software* tersebut akan terdapat tampilan papan *fret* gitar dan tuts piano. Jika pada pembelajaran musik menjelaskan tanga nada maka akord sudah terdapat tanyangan bentuk nadanya yaitu berupa not balok, juga nada tersebut tampil pada papan *fret* gitar dan tuts piano yang membuat siswa dapat melihat gambaran nada-nada tersebut pada tampilan. Bukan hanya itu ketika siswa sudah mulai mengetahui bentuk akord misalnya akord C di papan *fret* gitar atau tuts piano mereka juga dapat mendengarkan bunyi dari akord tersebut. Jadi siswa tidak hanya berimajinasi dalam pembelajaran musik tetapi mereka juga harus melihat tentang nada tersebut dan bunyinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian pada Penerapan *Software Guitar Pro* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-4 Pada Pokok Bahasan Pengenalan Akord Di SMP Negeri 3 Kisaran dengan tujuan mempermudah siswa dalam memahami akord dan penulisan dalam notasi balok.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang di jelaskan permasalahan penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan *Software Guitar Pro* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-4 pada pokok bahasan pengenalan akord di SMP Negeri 3 Kisaran?

2. Bagaimana penguasaan siswa terhadap materi Akord?
3. Bagaimana prestasi siswa dalam menuliskan bentuk akord pada notasi balok?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran pengenalan akord menggunakan metode ceramah?

C. Pembatasan Masalah

1. Bagaimana cara menerapkan *Software Guitar Pro* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-4 pada pokok bahasan pengenalan akord di SMP Negeri 3 Kisaran?
2. Bagaimana penguasaan siswa terhadap materi Akord?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran pengenalan akord menggunakan metode ceramah?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

Apakah penerapan *software guitar pro* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-4 di SMP Negeri 3 Kisaran?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

3. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
4. Untuk meningkatkan makna suatu proses pembelajaran.
5. Untuk meningkatkan keberanian siswa bertanya, menjawab dan praktek menuliskan menuliskan akord pada notasi balok.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar seni musik.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan penulisan akord siswa
- c. Dapat meningkatkan pemahaman akord.
- d. Dapat menciptakan suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru :

- a. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran seni musik
- b. Dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran.
- c. Dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang bersifat variatik (tidak konvensional).